

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	3,501.3	2,952.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,437.6	3,840.7
Net asing (Rp miliar)	65.7	-259.8	-755.8
Net asing (jt shm)	-150.6	2,540.2	-252.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,563.3	6,541.6

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,296	-19.6%	0.0%	-15.0%
Basic Industry	875	-0.5%	1.9%	-10.5%
Consumer	1,908	-28.2%	0.1%	-7.0%
Finance	1,335	8.2%	-0.3%	-1.4%
Infrastructure	1,014	-16.7%	0.7%	-10.9%
Misc. Industry	1,079	-20.7%	0.3%	-11.9%
Mining	1,425	-24.8%	0.9%	-8.0%
Property	459	1.0%	1.5%	-8.9%
Trade	703	-14.6%	0.4%	-8.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,887	-9.4%	0.3%	-6.5%
FSSTI	Singapura	3,197	-1.9%	-0.5%	-0.8%
KLCI	Malaysia	1,537	-9.9%	0.0%	-3.3%
SET	Thailand	1,514	-7.5%	-0.9%	-4.2%
KOSPI	Korsel	2,209	0.1%	-1.5%	0.8%
SENSEX	India	40,894	15.7%	-0.4%	-0.9%
HST	Hongkong	27,530	-2.5%	-1.5%	-2.3%
NKY	Jepang	23,194	8.9%	-1.4%	-1.6%
AS30	Australia	7,208	16.6%	-0.2%	6.0%
IBOV	Brasil	114,977	17.7%	-0.3%	-0.6%
DJI	Amerika	29,232	12.9%	-0.6%	2.4%
SXSP	Eropa	3,512	17.1%	-0.3%	3.2%
UKX	Inggris	7,382	2.8%	-0.7%	-2.1%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	26.34	1,799.0	-0.24	0.90%
TINS	0.039	531.0	0.00	2.86%
*Rp/US\$	13,660			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.70		
Kredit Bank IDR	12.78		
BI 7-Days RR	5.00%	2.68%	0.02
Fed Funds Target	1.75	2.50%	1.73
ECB Main Refinancing		1.40%	(0.01)
Domestic Yen Interest	(0.02)	0.80%	(0.03)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	52.1	-7.2%	0.0	0.00%
CPO/ ton	635.2	15.4%	-2.4	-0.38%
Karet/ kg	1.59	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ ton	12,729	2.9%	-294.5	-2.26%
Timah/ ton	16,473	-22.2%	-104.0	-0.63%
Emas/tr. oz	1,601.6	19.4%	20.5	1.30%
Batu Bara/ ton	68.4	-28.0%	-0.7	-1.01%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.8	7.1%	0.1	1.63%
Kedelai	8.8	2.6%	0.0	-0.20%
Tembaga	5,746.3	-9.3%	-50.5	-0.87%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Kekhawatiran investor seiring dengan adanya peringatan dari Apple yang menyatakan bahwa pihaknya kemungkinan tidak bisa mencapai proyeksi pendapatannya pada kuartal satu karena melambatnya produksi dan turunnya permintaan di China sebagai akibat dari wabah virus korona menjadi faktor utama penggerak laju indeks. Dow Jones ditutup melemah -165 poin (-0,56%) pada level 29.232, S&P500 berkurang -9 poin (-0,29%) pada level 3.370, Nasdaq naik tipis +1 poin (+0,02%) pada level 9.732. EIDO ditutup menguat +0,14 poin (+0,58%) pada level 24,23. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -1 poin (-0,01%) pada level Rp13.695.

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa regional seiring dengan mulai aktifnya aktivitas pekerja di China pada hari ini setelah beberapa minggu lalu diliburkan sementara akibat dari wabah virus korona diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Disisi lain turunnya sejumlah harga komoditas diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 5.850 dan *resistance* di level 5.920.

Stocks

- ITMG (Buy, Support: Rp10.450, Resist: Rp11.375)
- SMGR (Buy, Support: Rp11.550, Resist: Rp12.000)
- WIKA (Buy, Support: Rp2.000, Resist: Rp2.100)
- SCMA (Buy, Support: Rp1.340, Resist: Rp1.440)

ETFs

- XDIF (Buy, Support: Rp471, Resist: Rp475)
- XPDV (Buy, Support: Rp454, Resist: Rp461)
- XIJI (Buy, Support: Rp624, Resist: Rp635)

News Highlight

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) membukukan kenaikan volume produksi batu bara 2019 sebesar 7 persen lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, yakni di level 58,03 juta ton. Manajemen mengatakan bahwa capaian tersebut pun telah melampaui panduan produksi perseroan pada 2019 yang ditetapkan di kisaran 54 hingga 56 ton.

Selain itu, tingginya permintaan batu bara dalam dan luar negeri juga telah membuat penjualan batu bara perseroan pada 2019 mencapai 59,18 juta ton, atau naik sebesar 9 persen dibandingkan dengan capaian penjualan tahun sebelumnya. Penjualan batu bara utama perseroan masih tertuju pada wilayah Asia Tenggara, atau meliputi 42 persen dari total keseluruhan penjualan ADRO pada 2019. Volume penjualan ke Asia Tenggara pada 2019 berhasil naik 14 persen secara year on year.

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.